

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman karyawan mengenai akad-akad perbankan syariah yang ada di salah satu BPRS yang ada di Kabupaten Magetan, juga untuk mengetahui mengenai pengawasan pembuatan dan pelaksanaan akad, serta untuk mengetahui apakah dilakukan evaluasi akad. Seperti akad yang digunakan *murabahah bil wakalah* apakah penerapannya sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan gambaran secara menyeluruh dan sistematis. Mengenai pemahaman akad oleh karyawan di BPRS tersebut mengenai praktik, kesesuaian akad, dan lain-lainnya secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa pemahaman sumber daya insani (SDI) di BPRS tersebut mengenai akad perbankan syariah masih sangat kurang, hal tersebut dikarenakan tidak ada satupun dari SDI yang lulusan ekonomi Islam dan mereka juga awalnya adalah pegawai perbankan konvensional. Juga di dalam penerapan akad *murabahah bil wakalah* sepenuhnya belum sesuai dengan syariah, karena di dalamnya terindikasi riba dalam pemberian *margin* yang dimana hal tersebut ditentukan di awal (cenderung mirip dengan pemberian kredit pada bank konvensional). Hal tersebut tidak sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*. Dalam hal pengawasan pembuatan dan realisasi akad sudah dilakukan, akan tetapi di dalam evaluasi akad belum dilakukan oleh pihak DPS dari BPRS tersebut.

Kata kunci : Sumber Daya Insani (SDI), *murabahah bil wakalah*, fatwa DSN-MUI, Dewan Pengawas Syariah (DPS).

ABSTRACT

This study aimed to analyze the understanding of employees on Shari'a contracts banking in one of the Islamic People's Financing Bank in Magetan, also to know about the supervision of the manufacture and implementation of the contract, and to know whether it has to be an evaluation of contract. As used by murabaha bil wakalah contract whether the application is in conformity with the regulation DSN-MUI No. 04 / DSN-MUI / IV / 2000 about murabaha.

This type of research is qualitative descriptive which described the view throughly and systematically. Regarding the understanding of contract by the employee in the Islamic People's Financing Bank on the practice, the suitability of the agreement, and other holistic and description in the form of words and language, and using a variety of scientific methods.

From the research that has been done, shows that the understanding of the human resources (HR) in the Islamic People's Financing Bank on shari'a banking agreement is lacking, it is in because none of them graduated from Islamic Economy Study and they also used to be employees of the conventional banking. Also in the application of the murabaha bil wakalah contract not fully in accordance with the Shari'a, because it indicated riba in the provision of margin, where it is determined at the beginning (to be similar to conventional bank loans). It is not compatible with the DSN-MUI regulation No. 04 / DSN-MUI / IV / 2000 about murabaha. In the case of supervision of manufacture and realization of the contract has been done, but in evaluation of the contract has not been done by the Sharia Supervisory Board of the Islamic People's Financing Bank.

Keywords: Human Resources (HR), murabaha bil wakalah, DSN-MUI regulation, Shariah Supervisory Board (SSB)